

#8. PENGUATAN PELAYANAN PUBLIK

Keterbukaan informasi publik merupakan media hubung penyelenggaraan pemerintahan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik, Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan telah melakukan beberapa upaya dalam penguatan pelayanan publik antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen

Dalam pemerintahan, layanan informasi kepada masyarakat dikenal dengan e-government. Hal ini bertujuan agar layanan yang dihasilkan dapat dijangkau lebih mudah oleh masyarakat. Sistem Informasi Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan saat ini dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah. Pengambilan keputusan yang memerlukan referensi hasil olahan data yang besar dan tersebar dapat didukung dengan database yang terintegrasi yang memungkinkan para birokrat mengambil keputusan secara objektif.

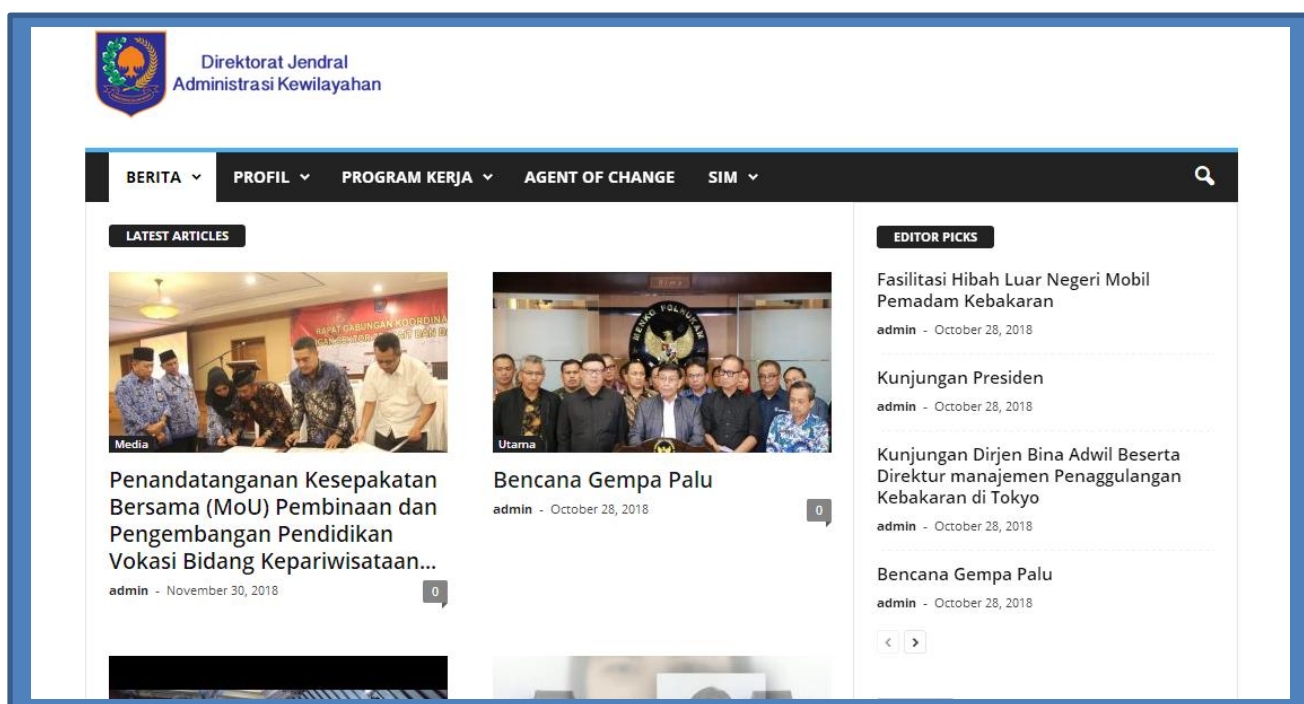
Adapun beberapa sistem informasi yang dimiliki Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan antara lain:

- Sistem Informasi Jabatan Fungsional Satpol PP
- Sistem Informasi PPNS

2. Up Date Real Time

Penggunaan teknologi informasi menjadi media utama pemerintah dalam menjalin komunikasi kepada masyarakat terkait dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan rasa percaya terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan telah memiliki beberapa media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain website dan Instagram Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan.



Sumber: Website Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan

